

**TILAWAH AL-QUR'AN DI MAJELIS TAKLIM
RAUDHATUL MUKHLISHIN SANGATTA**

SKRIPSI

Oleh:

RIFANSYAH LUKMAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2022

**TILAWAH AL-QUR'AN DI MAJELIS TAKLIM RAUDHATUL
MUKHLISHIN SANGATTA**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
untuk memenuhi salah satu persyaratan
untuk menyelesaikan program Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

RIFANSYAH LUKMAN

180103020141



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifansyah Lukman
NIM : 180103020141
TTL : Samarinda, 1 Desember 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*Tilawah Al-Qur'an Di Majelis Taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Rifansyah Lukman

NIM: 180103020141

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TILAWAH AL-QUR'AN DI MAJELIS TAKLIM RAUDHATUL
MUKHLISIN SANGATTA**

Dipersembahkan dan disusun oleh

Rifansyah Lukman

NIM: 180103020141

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Pembimbing II



H. Muhammad Araby, M.A
NIP: 19860801 201503 1 003

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

H. Muhammad Araby, M.A

NIP: 19860801 201503 1 003

Tanggal 08 juli 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

**TILAWAH AL-QUR'AN DI MAJELIS TAKLIM
RAUDHATUL MUKHLISHIN SANGATTA**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Rifansyah Lukman

NIM: 180103020141

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Kamis, 17 November 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag</u> NIP. 19781227 200312 1 002 (Ketua)	1. 
2. <u>Dr. Ali Muammar ZA, M.A</u> NIDN. 2009097903 (Anggota)	2. 
3. <u>Dr. Akhmad Sagir, M.Ag</u> NIP. 19711217 199603 1 001 (Anggota)	3. 
4. <u>H. Muhammad Arabiy, M.A</u> NIP. 19860801 201503 1 003 (Anggota)	4. 
5. <u>H. Hanafi, M.A</u> NIP. 19920920 202203 1 001 (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

Doa ibu saya jauh lebih luas ketimbang langit dan bumi, dimanapun saya berpijak
maka dibawahnya berteduh dan berlindung.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus saya persembahkan kepada komunitas Qurra di
Kabupaten Kutai Timur, orang tua , guru-guru saya, keluarga, dan teman-
teman seperjuangan.

ABSTRAK

Rifansyah Lukman. 180103020141, Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta, Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag (II) H. Muhammad Araby, M.A, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Al-Qur'an, tilawah, peserta, halaqah.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perkembangan pesat dalam seni melantunkan Al-Qur'an di Indonesia, khususnya di kabupaten Kutai Timur. Maraknya bermunculan *qâri* dan *qâri`ah* berkat perkembangan *Musâbaqah Tilâwatil Qur`ân* dari tahun ke tahun dan adanya eksposur dari media sosial yang kian marak menampilkan keindahan bacaan Al-Qur'an para *qâri-qâri`ah*, sehingga banyak yang mulai tertarik mempelajarinya, antusiasme masyarakat kian meningkat untuk mempelajarinya, baik dari kalangan muda, tua, pria maupun wanita. Bahkan banyak orang tua yang mengarahkan anaknya agar mempelajari tilawah Al-Qur'an ke halaqah tilawah Al-Qur'an yang dibimbing langsung oleh *qâri-qâri`ah* senior. Namun banyak orang yang terburu-buru ingin mempelajari tilawah Al-Qur'an, sehingga bacaan Al-Qur'an mereka tidak terdengar indah disebabkan masih banyaknya kesalahan dalam bacaan yang membuat hilangnya *Dzauq* dalam membawakan tilawah Al-Qur'an.

Salah satu halaqah tilawah Al-Qur'an yang terdapat di kabupaten Kutai Timur adalah halaqah tilawah Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh majelis taklim Raudhatul Mukhlisin. Halaqah tersebut berlokasi di kecamatan Sangatta Utara, kabupaten Kutai Timur, provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin dan mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an peserta halaqah tersebut.

Metode yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. dalam penelitian ini penulis menjadikan bacaan Al-Qur'an para peserta halaqah tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta sebagai data. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta halaqah tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes bacaan. Teknik analisis penelitian ini adalah menilai data dengan berlandaskan teori ilmu tilawah dan ilmu tajwid yang terdapat dalam buku metode Maisura.

Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa teknis pembelajaran sesuai dengan teori ilmu tilawah dan untuk segi kualitas bacaan dari 10 responden diperoleh 4 orang (40 %) dengan predikat sangat fasih, 5 orang (50 %) dengan predikat fasih, dan 1 orang (10 %) dengan predikat cukup fasih. Dengan nilai rata-rata 95,7 (A+) yang menunjukkan kualitas bacaan dengan kategori sangat fasih.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya Dan juga shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “TILAWAH AL-QUR’AN DI MAJELIS RAUDHATUL MUKHLISIN SANGATTA” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di UIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin. Atas kerja keras beliau sebagai rektor sehingga perkuliahan saya berjalan dengan baik.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Atas arahan beliau terhadap para mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. H. Muhammad Araby, M.A sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. berkat pelayanan dan bantuan yang beliau lakukan untuk penelitian ini
4. Riza Saputra, S.Th.I, M.A sebagai sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Atas kerja keras dan pelayanannya terhadap para mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
5. Dr, H. Akhmad Sagir, M. Ag dan H. Muhammad Araby, M.A Sebagai dosen pembimbing saya yang sudah rela meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan serta ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi
6. Dr. Norhidayat, M.A sebagai mantan Ketua prodi Ilmu Al-Qur’an dan tafsir. Berkat konsultasi skripsi daring beliau saya bisa mendapatkan inspirasi untuk mengangkat judul ini sebagai judul skripsi saya
7. Wardatun Nadhiroh, M.Hum dan Bashori, M.Ag sebagai dosen penasihat akademik saya. Karena bantuan dan bimbingan beliau selama berlama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin
8. Seluruh jajaran Mikwa Universitas dan fakultas yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
10. Dr. H. Abdul Basir, M. Ag sebagai pimpinan pondok tahfiz mahasiswa Al-Amanah tempat saya bermukim di Banjarmasin. Karena motivasi dan ilmu dari beliau sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Guru H. Yusfiannor sebagai pimpinan majelis taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta sekaligus Pengajar di halaqah tilawah Al-Qur'an. Berkat izin dan bantuan dari beliau penelitian ini dapat terlaksana
 12. Semua peserta halaqah tilawah Al-Qur'an di majelis taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta. Terimakasih atas partisipasinya dalam penelitian ini
 13. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir, dan semua teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin
 14. Kedua orang tua dan keluarga saya, karena atas dorongan dan bantuan dari mereka skripsi ini dapat terwujud
- Semoga bantuan dan amal baik mereka mendapatkan ganjaran kebaikan di sisi Allah SWT. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menyadari akan perlunya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ummat.

Banjarmasin, 10 Juli 2022

Rifansyah Lukman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dha				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ى	â	a dengan topi di atas
ي	î	i dengan topi di atas
و	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

E. Ta'murbutah

Apabila dimatikan ditulis h

جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al auliyâ</i> ”
---------------	---------	----------------------------

Apabila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakâtal-fithri</i>
------------	---------	-----------------------

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Signifikansi Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II: TILAWAH AL-QUR`AN	13
A. Pembelajaran Tilawah Al-Qur`an	13
B. Kualitas Bacaan Al-Qur`an	19
C. Metode Maisura Sebagai Parameter Penilaian.....	24

D. Kategori Kesalahan Bacaan	53
BAB III: METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Pendekatan Penelitian	56
C. Lokasi Penelitian.....	57
D. Subjek dan Objek Penelitian	57
E. Populasi dan Sampel	57
F. Data dan Sumber Data	58
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Teknik Analisa Data.....	61
BAB IV: TILAWAH AL-QUR`AN DI MAJELIS TAKLIM RAUDHATUL MUKHLISHIN SANGATTA	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
B. Teknis Pembelajaran Tilawah Al-Qur`an di Majelis Taklim Raudhatul Mukhlisin Sangatta.....	68
C. Kualitas Bacaan Al-Qur`an peserta Halaqah Tilawah Al-Qur`an.	75
BAB V: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP.....	100

